

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan orang di kampung kita mengenal sistem pertanian?
2. Peralatan khas mana saja yang digunakan dalam budaya pertanian di kampung kita?
3. Umumnya, jenis tanaman lokal mana saja yang biasa dikenal sejak nenek-moyang kita?
4. Apakah tanaman-tanaman lokal itu ada hubungannya dengan mitologi *Weri Ata*? Bagaimana hubungannya?
5. Ceritakan mitologi *Weri Ata* Sejauh yang Saudara ketahui
6. Apa hubungannya antara budaya pertanian nenek-moyang kita dengan mitologi *Weri Ata*?
7. Mengapa masyarakat petani di kampung kita ini perlu percaya terhadap kebenaran mitologi *Weri Ata*?

DATA INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	Darius Perau	50 Tahun	Anggota Masyarakat
2	Bertolomeus Cetak	43 Tahun	Anggota Masyarakat
3	Nobertus Babong	55 Tahun	Tokoh Masyarakat
4	Bernadus Paur	67 Tahun	Toko Masyarakat
5	Daniel Tangur	46 Tahun	Anggota Masyarakat

DATA LAPANGAN

1. Sejak kapan orang di kampung kita mengenal sistem pertanian?

Hasil wawancara dengan *Informan* Nobertus Babong berkaitan dengan Mitologi *Weri Ata* pada tanggal 20 Agustus 2020, menjelaskan bahwa:

“Sebelum Poca membunuh anaknya yang bernama Tandang, kehidupan keluarganya mereka sangat kesulitan, terutama dalam memenuhi kebutuhan makanan. Hal ini karena makanan yang diperoleh pada saat itu tergantung dari alam yang ada disekitar tempat tinggal mereka. Dengan kehabisan buah-buahan yang terdapat dihutan, maka Poca mulai stress untuk kebutuhan hidup selanjutnya. Atas dasar itulah, malaikat datang lewat mimpinya Poca agar membunuh Tandang untuk dijadikan sebagai pangan”

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan *Informan* Darius Perau selaku tokoh masyarakat pada tanggal 20 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

“ *One Beo Gulung Ho, tara mangan danong dedek sistem pertanian du poli Mbele hia Tandang anak hanang koe diha Empo Poca Agu Nenek Nalas ata Mbele Eta weri Ata. Pung nitu main de tara mangan ngasang sistem pertanian ce beo dite, landing du hitu danong ngai pake Nomaden ngasang. Sampe tehon de eme kut wulang weri agu panen ga harus manga acara adak terima kasih agu ata Ngara Tanah latang hia Empo Poca sannged hasil hang dite so.*”

Artinya:

“Masyarakat Desa Gulung khususnya masyarakat kampung Desu mengenal sistem pertanian sejak Tandang putra Tunggalnya *Empo Poca* dan *Empo Nalas* di bunuh di Lokasi yang disebut *Weri Ata*. Sistem pertanian pada saat itu masih sangat sederhana karena semua alat yang digunakan untuk membersihkan kebun masih alat-alat yang terbuat dari batu atau sistem pertanian yang primitif. Dalam sistem pembukaan ladang (buka *Uma Rana*) star dari *Cicing* (pinggir Ladang). Sebagai tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Gulung terlebih khusus kampung Desu hingga sekarang ini sebelum dan sesudah panen

diwajibkan upacara adat sesuai permintaan dari para leluhur tuan tanah (*Empo Poca*) sebagai tanda terima kasih atas hasil pertanian dan perkebunan yang ada di kampung Desu”.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan *Informan* Daniel Tangur, pada tanggal 24 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

“Menurut kisah generasi terdahulu, Tandang adalah anak tunggal dari *Empo Poca* dan *Empo Nalas* yang rajin serta penurut. Sehingga kedua orang tuanya sangat mencintainya dan menyayanginya. Namun, karena kesulitan kebutuhan akan makanan pokok akhirnya si Tandang ini dibunuh oleh ayahnya”

2. Peralatan mana khas mana saja yang digunakan dalam budaya pertanian di kampung kita?

Sementara itu, hasil wawancara lanjutan dengan *Informan* Darius Perau pada tanggal 21 Agustus 2020 tentang peralatan khas yang digunakan dalam budaya pertanian di Kampung Desu, dikatakan bahwa:

Alat ata pake du hitu danong ce beo dite pake kat alat sot one alam agu alat apa kaut watu agu haju. Alat one mai watu ga kut jadi cola agu kope kut babar agu ciwal uma rana. Haju ga kut pande apisose tapa taungs remang dango ata poli rimu kudut weri sanggen wini barang ata nganceng hanglaing, hitu de tara mangan hang mose lesu – lesu nang agu hon de.

Artinya :

“ Peralatan khas yang digunakan dalam masyarakat kampung Desu pada saat itu masih menggunakan peralatan yang sederhana alami yang terbuat dari batu dan kayu. Untuk menebang pohon dan membersihkan ladang dengan menggunakan *Cola Watu* (Kapak Batu) dan untuk membakar dedaunan dan dahan-dahan yang sudah kering menggunakan api dengan cara menggosok atau disebut dengan *Api Sose* (menggosok kayu dengan kayu) untuk menghasilkan api dan *Doku Watu* (nyiru batu) digunakan untuk menyimpan makanan yang sudah masak. Setelah itu baru tanam benih-benih untuk menghasilkan pangan. Masyarakat Desa Gulung kampung Desu khususnya mewariskan budaya leluhur secara turun-temurun hingga pada zaman sekarang ini.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Darius Perau peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: peralatan khas yang digunakan didalam kampung Desu Desa Gulung pada saat itu masih menggunakan alat yang sangat sederhana dan primitif seperti: *Kope Watu* (parang batu), *Cola Watu* (kapak batu), dan *Api Sose* (menghasilkan api dengan cara menggosok) dan *Doku Watu* (nyiru yang terbuat dari batu) digunakan untuk menyimpan bahan makanan.

3. Umumnya jenis tanaman lokal mana saja yang bias dikenal sejak nenek moyang kita?

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan *informan* dengan Bertolomeus Cetak pada tanggal 21 Agustus 2020 tentang jenis tanaman lokal yang dikenal sejak nenek-moyang kita, sebagai berikut:

“Manga pisa macam wini kut weri ce Beo Desu Desa Gulung du pung eta mai dise empon danong ga, ata manga du hitu mede: ise Latung, Woja, Mesak, Timung, Ndesi, tete Teko, tete Daeng, tete Raja, agu sanggen taung kaut barang hang ata kut nganceng mose manusia laing ga sampe tehonhitus de sangged hasil one mai weki agu darah diha Tandang”.

Artinya”

“Ada beberapa Jenis benih tanaman yang dimakan oleh warga kampung Desu Desa Gulung sejak nenek-moyang kita atau setelah terjadi pembunuhan hasil darah dan daging Tandang. Hingga sekarang, jenis makanan yang terdapat di kampung Desu seperti: tanaman jagung, padi, gandum, mentimun, kestela, ubi tatas, dan lain-lain yang berupa menjadi bahan makanan pokok atau yang disebut dengan pangan yang berasal dari darah dan dagingnya Tandang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informan* di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa semua jenis makanan pangan yang ada di Kampung Desu Desa Gulung seperti, padi, jagung, Gandum, Kestela, Ubi

tatas, Ubi kayu, sayur-sayuran dan lain-lain itu merupakan berasal-muasal dari tubuh manusia yang bernama Tandang. Tandang-lah yang telah mengorbankan nyawanya. Artinya, segala jenis makanan pangan yang ada di kampung hasil dari tubuh dan darah dagingnya Tandang Desu untuk menghidupi masyarakat kampung Desu Desa Gulung.

4. Apakah tanaman-tanaman lokal itu ada hubungannya dengan mitologi *Weri Ata*?

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan *Informan Bernadus Paur* selaku tokoh masyarakat pada tanggal 22 Agustus 2020 mengenai hubungan tanaman dengan mitologi *Weri Ata*, mengatakan Bahwa:

“Manga kole hubungan tanaman lokal ho agu tombo tentang *Weri Ata*, ai tara mangan hang danong ali hasil one mai weki agu darah diha Tandang anak hanang koe diha *Empo Poca* agu nene Nalas. Poli kat mbele hia tandang ga wangka pung betin hia Nalas sampe agu mata muing ali leng bail nuk hia Tandang. Woko mata kat hia Nalas ga emi wina kole hia *Poca* ngasangn ga hia *Menjing hitu* tara manga hasil pitu keturunan beo Desu.

Artinya :

“Adapun juga hubungan antara tanaman-tanaman lokal dengan mitologi *Weri Ata* yaitu dimana masyarakat kampung Desu Desa Gulung bisa mendapatkan makanan itu yang bersasal dari tubuh dan darah dagingnya Tandang anak tunggal hasil perkawinan dari *Empo* (kakek) *Poca* dan *Empo* (Nenek) *Nalas*. Dan setelah Tandang dibunuh *Nalas* istrinya *Poca* mulai jatuh sakit karena stress atas kehilangan anak satu-satunya mereka hingga meninggal dunia. Setelah *Nalas* meninggal *Poca* menikah lagi dengan istri kedua yang bernama *Menjing* sehingga menghasilkan tujuh keturunan hingga sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Informan* di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa menurut kepercayaan warga kampung Desu Desa Gulung segala sumber makanan yang bisa dikonsumsi, berasal dari daging Tandang

putra tunggal Poca dan Nalas. Atas dasar itu-lah, maka warga kampung Desu harus mengadakan ritual khusus sebagai tanda terima kasih kepada roh para leluhur, lebih-lebih pada keluarga Poca.

5. Ceritakan Mitologi Weri Ata sejauh yang anda ketahui?

Hasil wawancara dengan *Informan* Daniel Tangur pada tanggal 23 Agustus 2020 menceritakan tentang mitologi *Weri Ata*. Adapun isi hasil wawancara sebagai berikut:

“Ata ca beo one mai Desu ho,ca kanang empo keturunan diha Empo Poca. Pung kaeng danong one beo Kolang agu winan,ise danong kaeng one ca impugn Pering palang kaeng, laseng caro lata ga Poca Bengkar One Belang (manusia yang berasal dari serumpun jenis bamboo. Poli hitu ga ise pindah sale tanah Lewar ngasang ho ga tanah Todo.Caione Todo ga loas hi Tandang. Pas umur lima ntaung hi Tandang, Empo Poca manga Nipi batara de Malaikat nggo taen “Poca eme ngoeng kut manga hang lesu – lesu hau agu winam agu sampe tujuh keturunan harus mbele anak Tunggal dite hia Tandang, pas ca lesu hia Tandang jera ngo ba hang lesu diha eta uma. Hia poca mbele anak ga toe manga baen le winan, one tempat hot poli toi le malakait Surula ngasang ne ga tempat Nawal.

Artinya:

“Warga kampung Desu merupakan satu keturunan dari *Empo Poca* yang berawal dari kampung Kolang bersama istrinya Nalas di Kolang terdapatlah sekumpulan bambu yang bernama bambu sebagai tempat berlindungnya Poca sehingga orang biasa menyebutkan Poca Bengkar dari *Belang* (sejenis bambu). *Empo Poca* bersama istrinya dulu bertempat tinggal pertama di Kolang, lalu pindah ke Tanah Lewar yang sekarang dikenal dengan Todo. Sampai di tanah Lewar, lahirlah anak tunggal mereka lalu diberi nama Tandang. Dalam kehidupan mereka selanjutnya untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari selalu bergantung pada alam disekitar hutan yang dekat dengan tempat tinggal. Bahkan, pada waktu itu pakaian yang digunakan untuk menutup badan terbuat dari kulit sejenis kayu yaitu kayu *Lale*. Dari tahun ke tahun, umur Tandang sudah semakin dewasa hingga umur lima Tahun.Lalu, secara tiba-tiba muncullah seorang malaikat yang bernama Darasurla lewat mimpi. Berturut-turut,selama tiga malam Poca mengalami mimpi yang sama. Malaikat itu datang dan berdialog dengan *Empo Poca*.‘Kehadiran malaikat itu, atas dasar perintah dari *Morima (Mori Keraeng Ema)* atau Tuhan Allah Bapa’,tujuan kehadiran malaikat Darasurla ini bahwa Tuhan sangat

memperhatikan kehidupan mereka. Malaikat itu berkata kepada Poca, kalau kamu ingin mendapatkan hasil makanan yang berlimpah-limpah sampai kepada tujuh turunan, maka berikanlah satu-satunya anakmu Tandang dijadikan sebagai persembahan untuk mendapatkan semua jenis makanan'. Atas dasar mimpi itu, lalu Poca melaksanakan untuk membunuh Tandang secara diam-diam di tempat yang telah ditunjuk dalam mimpinya, yaitu Tanah *Nawal*.

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menafsirkan Tandanglah yang menjadi korban dan dijadikan sebagai persembahan sesuai perintah dari malaikat untuk menghasilkan semua jenis makanan pangan hingga sampai kepada ketujuh keturunan hingga saat ini. Oleh sebab itu, warga kampung Desu harus mengadakan upacara syukuran sebagai tanda terima kasih terhadap pengorbanan darah dagingnya Tandang.

6. Apa hubungannya antara budaya pertanian nenek moyang kita dengan mitologi *Weri Ata*

Lebih dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan *Informan* Nobertus Babong, pada tanggal 24 Agustus 2020, yang menjelaskan bahwa:

“budaya pertanian dengan mitologi *Weri Ata* memiliki hubungan yang sangat erat karena setiap tahun warga kampung Desu mengadakan ritual adat syukuran atas segala hasil panen. Menurut kepercayaan warga kampung Desu Desa Gulung, bahwa segala hasil panen mereka berasal dari tubuh dan darahnya Tandang. Syukuran itu berupa beberapa istilah yaitu: *Penti Weki* (Perkumpulan warga Desu), *Peso Beo* (acara warga kampung), *Reca Rangga* (untuk menghilangkan segala sakit dan penyakit dari semua Warga kampung), *Wali Ntaung*, *Doro Nos* (menolak asap-asap/pencemaran udara yang membahayakan kesehatan pernapasan warga kampung Desu) *Roi Ongkas* (menyapu, membersihkan segala kotoran dalam kampung dari tahun-tahun sebelumnya). Ritual lanjutan yang biasa dilakukan sebelum melakukan penanaman benih (*Wulang Cekeng*) semua benih tanaman harus dicampur dengan darah hewan, sesuai dengan permintaan *Empo* Tandang.

Dari hasil wawancara dengan *Informan* di atas, peneliti dapat menerangkan bahwa semua warga kampung Desu mengadakan acara ritual sebagai ucapan syukur kepada *Empo Tandang* setiap tahun di atas *Compang* untuk mengenang peristiwa terbunuhnya Tandang pada zaman dahulu.

7. Mengapa masyarakat petani dikampung kita ini perlu percaya terhadap kebenaran mitologi *Weri Ata*?

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan *Informan* Daniel Tangur, pada Tanggal 25 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

“Masyarakat petani di Kampung Desu perlu percaya terhadap kebenaran mitologi *Weri Ata* karena dengan adanya mitos *Weri Ata* ini sehingga warga kampung Desu Desa Gulung percaya bahwa semua hasil pangan yang mereka nikmati saat ini merupakan hasil dari proses *Weri Ata* dari subyek yang bernama Tandang. Atas dasar itulah, setiap tahun setelah melakukan proses panen terlebih dahulu masyarakat mengadakan upacara *Penti* sebagai tanda permohonan hasil yang berlimpah dan demikian juga sebelum melakukan panen.

DOKUMENTASI

Gambar / Foto 1



Gambar 01. Wawancara dengan *Informan* Darius Perau

Gambar/ Foto 2



Gambar 02. Wawancara dengan *Informan* Bertolomeus Cetak

Gambar/ Foto 3



Gambar 03.wawancara dengan *Informan* Nobertus Babong

Gambar / Foto 4



Gambar 04.wawancara dengan *Informan* Daniel Tangur

Gambar / Foto 5



Gambar.05 wawancara dengan *Informan Bernadus Paur*

Gambar / Foto 6



Gambar 06. *Compang* (tempat bunuhnya Tandang) dan sebagai tempat pemberian sesaji terhadap nenek moyang hingga saat ini



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 232/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

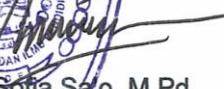
Yth. **Bupati Manggarai**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Yosefina Murniyati
Nim : 2016 240 087
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus 2020
Judul Skripsi :

**“RELEVANSI MITOLOGI WERI/ATA TERHADAP BUDAYA AGRIKULTURAL DI
DESA GULUNG KECAMATAN SATARMESE UTARA KABUPATEN MANGGARAI”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Gulung.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 10 Agustus 2020
Dekan

Dr. Soja Sa'o., M.Pd.
NIDN. 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Gulung.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, DAN TENAGA KERJA

Jln. Harimau I - Ruteng

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/DPMKUT/940/IP/VIII/2020

- Berdasarkan : Surat Pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende, Nomor : 232/115/51/F5/N/2020
Perihal : Izin Penelitian;
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat : Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

Kepada :

- Nama : Yosefina Murniyati
NIM : 2016240087
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Sejarah

Untuk melakukan penelitian di :

- Judul : "Relevansi Mitologi Weri Ata Terhadap Budaya Agrikultural di Desa Gulung Kecamatan Satarmese Utara kabupaten Manggarai"
Lokasi : Desa Gulung, Kec. Satarmese Utara
Pengikut :
Lama Penelitian : 14 Agustus s/d 28 Agustus 2020

Dengan ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur NTT dan Bupati Manggarai;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan Surat keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan peninjauan kembali sebagaimana mestinya.

Ruteng, 13 Agustus 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi,
Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja
Kabupaten Manggarai,



ANSELMUS ASFAL, SH.M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19610903 199203 1 006

Tembusan :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng;
3. Camat Satarmese Utara di Langke Majok;
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
5. Yang bersangkutan di tempat.;



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN SATARMESE UTARA
DESA GULUNG**

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor: 470/330/DG/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dominikus Lampur
Jabatan : Pj. Kepala Desa Gulung
Nip : 196612312007011454

Menerangkan bahwa, Mahasiswa yang bernama :

Nama : Yosefina Murniyati
Nim : 2016240087
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar Telah menyelesaikan Penelitian Di Desa Gulung Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai, terhitung sejak tanggal 13 Agustus s/d 28 Agustus 2020. Dengan judul penelitian ***“RELEVANSI MITOLOGI WERI ATA TERHADAP BUDAYA AGRIKULTURAL DI DESA GULUNG KECAMATAN SATARMESE UTARA, KABUPATEN MANGGARAI”***.

Demikian surat keterangan **Penyelesaian Penelitian** ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Tampar
Tanggal, 28 Agustus 2020
Pj. Kepala Desa Gulung

Dominikus Lampur
Nip : 196612312007011454

Tembusan Di sampaikan Dengan hormat Kepada:

1. Bupati Manggarai di Ruteng (Sebagai Laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai Di Ruteng.
4. Camat Satarmese Utara Di Langke majok
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende, di Ende.
6. Yang bersangkutan Di Tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN SATAR MESE UTARA
Langke Majok

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : KSU.070/112/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aloisius Jebarut, S.Pd
NIP : 19680618 199702 1 002
Jabatan : Camat Satar Mese Utara
Alamat : Langke Majok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yosefina Murniyati
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2016240087
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Sejarah
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi
Instansi : Universitas Flores Ende

Telah melaksanakan penelitian di Desa Gulung, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai, sejak tanggal 14 Agustus s/d 28 Agustus 2020 dengan judul penelitian “ **RELEVANSI MITOLOGI WERI ATA TERHADAP BUDAYA AGRIKULTURAL DI DESA GULUNG KECAMATAN SATAR MESE UTARA, KABUPATEN MANGGARAI**”.

Demikian surat keterangan Penyelesaian Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Langke Majok
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020

Camat Satar Mese Utara

ALOISIUS JEBARUT, S.Pd
Rembina Tk. I
NIP. 19680618 199702 1 002

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai di Ruteng ;
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende, di Ende
5. Yang bersangkutan di tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, DAN TENAGA KERJA**

Jln. Harimau I - Ruteng

**SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 503/DPMKUT/1014/SP/IX/2020

Memperhatikan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Camat Satarmese Utara
Nomor : KSU.070/112/VIII/2020 Tanggal 28 Agustus 2020.

Maka dengan ini menerangkan :

Nama : Yosefina Murniyati
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 2016240087
Universitas / Perguruan Tinggi : Universitas Flores Ende
Jl. Sam Ratulangi Telp.0381-21094 Ende
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian dengan judul **"Relevansi Mitologi Weri Ata Terhadap Budaya Agrikultural di Desa Gulung Kecamatan Satarmese Utara kabupaten Manggarai"**, selama terhitung tanggal 14 Agustus s/d 28 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ruteng, 03 September 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi,
Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja
Kabupaten Manggarai,



ANSELMUS ASFAL,SH.M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19610903199203 1 006

Tembusan :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
3. Yang Bersangkutan di Tempat.

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1861 - Originality Report

01/03/2021 7:29:50

Analyzed document: ABSTRAK MURNIYATI.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language:
Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

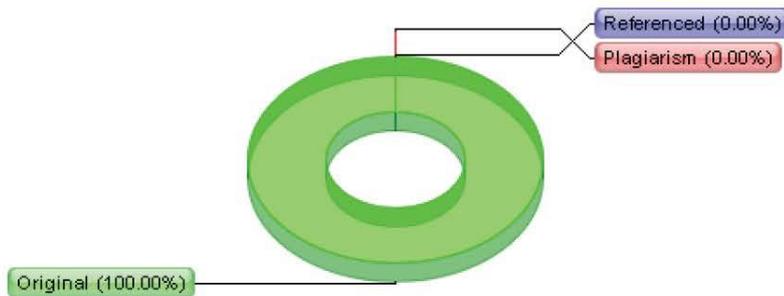
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. Complete resources processing - with more results!
2. Side-by-side compare with detailed analysis!
3. Faster processing speed, deeper detection!
4. Advanced statistics, Originality Reports management!
5. Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 0 - Ok / 0 - Failed



Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1861 - Originality Report

01/03/2021 7:34:43

Analyzed document: SKRIPSI MURNIYATI.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

 Comparison Preset: Rewrite  Detected language:

 Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

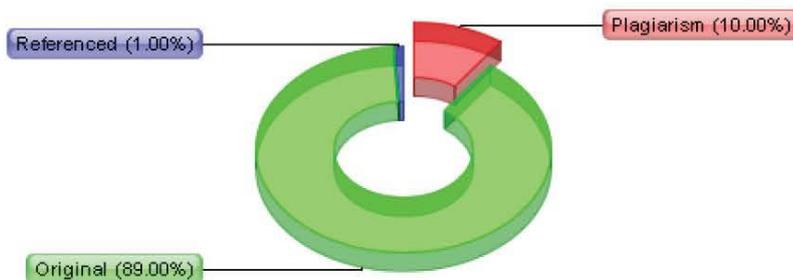
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. **Many other cool functions and options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

 Relation chart:



 Distribution graph:

 Top sources of plagiarism: 15

4%

313

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

3%

209

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%

148

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)



 Processed resources details: 19 - Ok / 6 - Failed



 Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating: